

Analisa Keuntungan Sistem Pembuatan Laporan Keuangan Pada Komunitas Pemuda Batak Bersatu (Pbb) Jakarta Barat

Imron¹, M. Sinta Nurhayati², Danny Ong³, Andriansah⁴

Universitas Bina Sarana Informatika

Kampus Kramat 98, Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450, DKI Jakarta

imron.imr@bsi.ac.id, m.sinta.stn@bsi.ac.id, danny.dnx@bsi.ac.id, andriansah.aiy@bsi.ac.id

INTISARI

Pada era zaman modern saat ini, laporan keuangan yang terperinci merupakan sebuah persyaratan yang digunakan untuk melihat kemajuan dari suatu unit kerja apakah dapat bertahan di masa depan atau menuju kebangkrutan. Keuangan merupakan salah satu hal utama yang dibutuhkan oleh setiap unit kerja untuk dapat berkembang dan melaksanakan kegiatannya agar dapat diawasi dan juga dipertanggung jawabkan setiap tindakan atau kegiatan yang dilakukan. Hal ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan atau unit yang mencari keuntungan bisnis akan tetapi komunitas atau suatu organisasi masyarakat juga harus memiliki laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan karena segala kegiatan yang akan dilakukan pasti akan membutuhkan dana, sehingga keluar masuknya uang harus dapat dicatat dengan baik dan detail serta pada akhirnya akan dapat dibentuk menjadi laporan keuangan yang akan digunakan untuk melihat kesehatan keuangan dari komunitas tersebut. Komunitas Pemuda Batak Bersatu (PBB) Jakarta Barat, merupakan salah satu komunitas terbesar yang ada di Jakarta Barat yang saat ini dirasa belum maksimal untuk pembuatan dan pengembangan laporan keuangan untuk komunitas tersebut. Dikarenakan permasalahan tersebut maka komunitas akan melakukan pengembangan ilmu bagi setiap anggota untuk dapat mempelajari dan melakukan analisa pembuatan laporan keuangan sederhana terkait dengan arus kas masuk keluarnya uang pada setiap kegiatan yang nantinya akan menjadi suatu tanggung jawab komunitas kepada masyarakat, sehingga pemanfaatan sistem pembuatan keuangan akan dimaksimalkan bagi komunitas agar dapat menghasilkan laporan yang baik dan juga dapat menjadi standar bagi komunitas kedepannya dalam melakukan pelaporan tanggung jawab kegiatan.

Kata kunci—Laporan Keuangan, Komunitas, Sistem, Analisa

ABSTRACT

In this modern era, detail of financial statement is a term can be used to see the progress of a company that can be survived or not in the future and to see how many percentage that company is going to be down. Financial be a main key that needed by working unit to be growing and do activity so the activity could be monitored and make responsibility in every action and activity has been done. this is not only valid for company to pursue profit in business but also community and society organization must have financial statementest so they can give responsible for every activity will be goind always need fund, with financial statement every money that going in and out can be noted well detailed and finally can be created of financial statement to see good or bad financial in that community. Community of Pemuda Batak Bersatu (PBB) Jakarta Barat is one of the largest community in West Jakarta which feel not maximum yet to create financial statement and developed to that community, because of that problem community want to develop their knowledge for every member to learn and do analyst how to make simple financial statement including cash flow for in and out of fund for every activity finished. So someday it will be one of the responsibility from community to netizen that support them, utilization of system to make statement will maximized to every member of community to create statement and it will be full standarization for next community to make responsibility report in every activity

Kata kunci— Financial Stement, Community, System, Analyst

I. PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan zaman modern dalam melaksanakan suatu kegiatan baik organisasi, perusahaan atau komunitas yang bersifat *profit* dan *non profit* pasti membutuhkan dana agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Transparansi

terkadang masih belum dijalankan secara maksimal oleh banyak organisasi, kegiatan dilaksanakan dengan baik, keuangan juga tercatat dengan baik akan tetapi banyak yang belum melakukan penerapan terhadap laporan keuangan agar menyediakan rangkuman terhadap laporan yang dapat dipertanggung

jawabkan oleh komunitas atau organisasi kepada masyarakat yang mungkin turut menyalurkan dana pada komunitas. Komunitas Pemuda Batak Bersatu merupakan salah satu komunitas terbesar yang ada di Jakarta Barat memiliki jumlah anggota yang cukup banyak pada komunitasnya, saat ini pelaksanaan kegiatan yang dilakukan memang sudah dilakukan pencatatan akan tetapi secara sistemasi dan juga pembuatan laporan keuangan yang menunjukkan alur masuk dan keluar uang belum dilakukan pencatatan secara maksimal di sistem dan pembuatan laporan keuangan secara periode juga belum dilakukan saat ini. Padahal pencatatan yang sistemasi dan transparan sangat diperlukan oleh sebuah komunitas agar dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sekitar yang mungkin turun dalam memberikan sumbangan dana agar komunitas tetap dapat berjalan dan melaksanakan perannya.

Permasalahan yang dihadapi oleh komunitas terkait belum maksimalnya pencatatan sistemasi dan juga pembuatan laporan keuangan yang sederhana adalah terkait :

1. Saat ini anggota komunitas belum memiliki pengalaman dan ilmu yang detail dalam melakukan pembuatan laporan keuangan dan pencatatan arus kas masuk dan keluar dana
2. Pengenalan sistem dalam pembuatan laporan keuangan juga belum pernah dilakukan oleh anggota komunitas dimana saat ini hanya dilakukan pencatatan pada buku manual
3. Proses pencatatan yang sudah dilakukan secara manual dari awal berdiri dan belum ada pengenalan sistem laporan membuat proses kerja masih melakukan dan mempertahankan cara-cara lama untuk menjalankan kegiatan komunitas

Dengan adanya pembuatan laporan keuangan dan pencatatan yang sistematis yang diharapkan akan dapat dilakukan oleh seluruh anggota komunitas secara tidak langsung akan memberikan keuntungan tersendiri dalam kemajuan komunitas karena dokumentasi yang rapi dan juga kemudahan dalam bertanggung jawab terkait pengeluaran dan pemasukan dana akan semakin membuat komunitas transparan dan dapat dipercaya oleh masyarakat sekitar sehingga masyarakat akan lebih mudah dan banyak dalam menyalurkan dana kepada komunitas dalam melaksanakan kegiatannya

Pengembangan ilmu yang dilakukan oleh anggota komunitas untuk mencapai pengetahuan pembuatan laporan akan dimulai

mempelajari terlebih dahulu dari keuntungan dan teknik-teknik dasar pembuatan laporan sehingga dengan mempelajari hal yang dasar maka selanjutnya pengalaman dan kemudahan dalam penerapan akan semakin lancar dan dikuasai oleh seluruh anggota yang nantinya akan menjadi standar operasional bagi komunitas dalam melaksanakan peran dan tugasnya setiap kegiatan acara yang dilakukan dan juga adanya dana yang masuk ataupun keluar.

Menurut (Nirwana & Haliah, 2018) mengungkapkan bahwa dengan adanya pembuatan laporan keuangan akan meningkatkan perfroma dimasa mendatang bagi suatu organisasi, hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan salah satu instrumen utama bagi para pemimpin organisasi untuk melihat kemajuan atau kemunduran perusahaan serta digunakan untuk membuat dan menentukan keputusan dimasa mendatang kearah yang lebih baik. Analisa dari hipotesa yang dapat muncul dari adanya kegiatan pemanfaatan sistem pembuatan laporan keuangan pada komunitas ini adalah

H1 : Apakah pembuatan laporan keuangan pada sistem dapat memberikan keuntungan dari sisi pengambilan keputusan bagi anggota komunitas ?

H2 : Apakah anggota komunitas sudah dapat mengetahui proses dasar dan juga manfaat dari cara pembuatan laporan keuangan dan juga manfaat bagi komunitas ?

II. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut (Lokanan et al., 2019) Terdapat 3 jenis laporan keuangan yang umum digunakan dalam komunitas atau organisasi diantaranya :

1. Laporan Laba Rugi
Menunjukkan pergerakan ekonomi dari sisi pendapatan dan beban yang terjadi pada periode bulan berjalan
2. Neraca
Menunjukkan kondisi keuangan pada suatu organisasi yang juga membahas mengenai hutang dan piutang
3. Laporan Arus Kas
Menunjukkan informasi terkait keluar dan masuknya uang dari sisi kas dan juga bank pada suatu organisasi

Menurut (Baksaas & Stenheim, 2019) pendetailan pada 3 jenis laporan keuangan untuk memudahkan pemahaman dapat dilakukan dengan pendetailan sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi
Khusus mencatat pendapatan dan beban terkait segala apapun transaksi yang

terjadi di organisasi untuk Business Model :

- Operating Activities
Berkaitan dengan asset yang didaftarkan dan juga keuntungan operasional
- Investing Activities
Berkaitan dengan investasi penambahan dan pengurangan untuk biaya

2. Neraca

Khusus mencatat asset yang dimiliki saat ini begitu juga dengan segala data hutang serta piutang juga dicatat sehingga menggambarkan kondisi perusahaan yang berjalan untuk kegiatan Distribution :

- Financing
Berkaitan dengan asset dan kewajiban
- Tax
Berkaitan dengan pajak
- Equity
Berkaitan dengan modal serta penambahan dan pengurangan

3. Laporan Arus Kas

Khusus untuk mencatat segala aktivitas keuangan yang masuk dan keluar dari dompet perusahaan ataupun bank dimana semua transaksi akan dicatat dengan detail

Untuk memahami pembuatan laporan keuangan dasar menurut (Lokanan et al., 2019) diperlukan pemahaman jenis transaksi yang terjadi di suatu organisasi yaitu

1. *Liquidity*

Seberapa cepat sebuah organisasi dapat mengubah asset menjadi cash apabila mengalami suatu permasalahan keuangan organisasi

2. *Profitability*

Seberapa banyak transaksi organisasi yang menjadi keuntungan utama

3. *Activity*

Seberapa besar manajemen dapat diandalkan dalam mengurus resources organisasi

4. *Solvency*

Seberapa besar organisasi mengandalkan hutang untuk melaksanakan kegiatannya

5. *Market*

Seberapa besar modal organisasi dalam menjalankan kegiatan

6. *Accrued Income*

Seberapa besar dukungan dari investor atau masyarakat untuk organisasi dalam mengembangkan aktivitasnya

7. *Cash Flow*

Seberapa besar perbandingan jumlah uang kas masuk dan keluar setiap kegiatan yang dilakukan

Menurut (Nirwana & Haliah, 2018) terdapat 3 faktor utama dalam organisasi yang harus disosialisasikan dan disepakati oleh semua anggota dalam kaitannya terhadap penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu :

1. *Personal Factor (Competence)*

Setiap anggota harus memiliki pengetahuan dasar terkait rekap transaksi dan dasar pemahaman laporan keuangan agar tidak ada dominasi seseorang dalam organisasi sehingga dapat saling koreksi

2. *System / Administration Factor (Regulation)*

Kesepakatan untuk transparan dari setiap jajaran anggota terkait pemasukan dan pengeluaran harus memiliki bukti dan dilampirkan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap aktivitas yang sudah dilakukan dalam organisasi

3. *Political Factor*

Faktor politik dari adanya kerja sama beberapa anggota untuk kepentingan tertentu harus dikeluarkan dari pemikiran karena hal seperti ini dapat berpotensi terjadi KKN yang akan merusak laporan keuangan perusahaan yang sesungguhnya karena adanya kepentingan tertentu

Menurut (Goldmann, 2020) untuk melakukan analisa transaksi, maka anggota komunitas harus memiliki keterampilan :

1. Membedakan transaksi pendapatan operasional dan non operasional
2. Membedakan transaksi beban operasional dan non operasional
3. Pencatatan aktiva terkait barang yang bersifat likuiditas lancar dan tetap
4. Pencatatan hutang dan piutang organisasi
5. Mengetahui komponen apa saja terkait transaksi yang dimasukkan kedalam jenis-jenis laporan

Menurut (Brunk, 2005) untuk membuat anggota antusias dalam mempelajari cara pembuatan laporan keuangan ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu :

1. Fokus pada pendidikan keuangan yang ingin Dipelajari

2. Fokus pada pembelajaran keuangan hidup sehari-hari
3. Mencari tahu apa yang tidak disukai oleh peserta dan lakukan pendekatan
4. Lakukan survei terkait harapan dari para peserta
5. Mencari mentor yang memiliki pembawaan yang baik dalam kelas

Menurut (Tamošiuniene & Savčuk, 2007) setelah membuat laporan keuangan maka pimpinan organisasi dapat melakukan kegiatan sosialisasi yaitu :

1. Melakukan analisa terlebih dahulu pada laporan yang dibuat
2. Menentukan arah dan tujuan
3. Mengidentifikasi dan menjelaskan resiko yang timbul dari laporan yang dibuat
4. Penilaian terhadap resiko yang dihadapi
5. Menanggapi resiko untuk perbaikan
6. Pengendalian aktivitas
7. Informasi dan komunikasi
8. Pengawasan dan tinjauan

Menurut (Goldmann, 2020) Dalam menentukan nilai kategori transaksi yang berkaitan dengan laporan keuangan harus dilakukan pertimbangan secara matang terkait :

1. Dana Promosi
Terkait dengan setiap kegiatan yang dikeluarkan mengenai dana untuk promosi acara
2. Dana Asset
Jumlah dana yang dapat diterima dari nilai asset yang dimiliki
3. Modal/Dana Organisasi
Jumlah modal yang dimiliki oleh organisasi saat ini untuk melanjutkan kagiatannya
4. Dana Administrasi
Jumlah dana yang berkaitan dengan kegiatan administrasi yang dikeluarkan
5. Pendapatan Organisasi
Jumlah pendapatan yang diterima oleh organisasi dari adanya acara yang dilakukan
6. Donasi Diterima
Jumlah donasi yang diterima dari kalangan masyarakat sebagai dukungan terhadap organisasi
7. Dana Pengeluaran Rutin
Jumlah dana yang dikeluarkan secara rutin terkait kegiatan umum contoh dana keamanan dan dana kebersihan

Dalam menganalisa laporan keuangan untuk menentukan keputusan organisasi menurut

(Nirwana & Haliah, 2018) terdapat 4 langkah utama yaitu :

1. *Individual Decision*
Memahami laporan secara individu lalu menarik kesimpulan pribadi
2. *Group Decision*
Dilakukan diskusi kelompok dari kesimpulan yang dipahami
3. *Comparison*
Melakukan perbandingan dari periode ke periode yang dilalui dan juga melakukan *benchmarking*

Menurut (Mbona & Yusheng, 2019) terdapat tolak ukur dalam mengambil keputusan terkait laporan dari rangkuman transaksi yaitu :

1. *Profit Margin*
Margin keuntungan dari setiap kegiatan yang dilakukan
2. *Debt Factor*
Faktor hutang organisasi dari setiap kegiatan yang dilakukan apakah lebih besar dari potensi keuntungan yang dapat diperoleh
3. *Tax Rate*
Beban diluar perkiraan yang berkaitan dengan pajak
4. *Growth*
Pertumbuhan dari setiap periode terkait dengan nilai ekonomis
5. *Current Asset*
Data aktiva yang dimiliki saat ini

Menurut (Baksaas & Stenheim, 2019) untuk memastikan laporan keuangan yang dibuat dapat lebih tepat maka ada hal yang sangat penting diketahui yaitu :

1. Tingkat Pendidikan
Seberapa besar kemampuan yang sudah dimiliki anggota dalam memahami laporan keuangan
2. Tingkat Kesejahteraan
Seberapa besar kesehatan keuangan organisasi dan juga anggota yang ada didalamnya memiliki pengaruh dalam penyusunan untuk menghindari *fraud*
3. Tingkat Pengecekan (*Audit*)
Seberapa sering laporan yang dibuat sudah dilakukan pengecekan kembali atau tidak

Kepemimpinan organisasi dalam menyikapi laporan keuangan menurut (Van Auken, 2013) yaitu :

1. Pimpinan menggunakan laporan keuangan untuk menentukan suatu keputusan

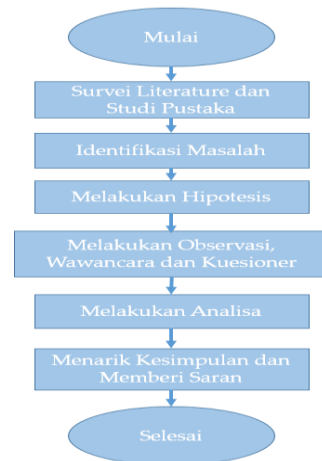
2. Pimpinan terdapat keraguan dengan laporan keuangan yang dibuat oleh organisasi

Menurut (Medina-Serrano et al., 2020) Penilaian dari laporan keuangan yang dihasilkan akan diperoleh berbagai macam kriteria untuk dilakukan pengawasan yang berkaitan dengan :

1. Strategi value
Berhubungan dengan teknikal atau strategi untuk meningkatkan keuntungan
2. Resource Position
Berhubungan dengan pengalokasian sumber daya dari sisi pemanfaatan keuangan untuk pemberdayaan produk dan juga SDM
3. Performance
Berhubungan dengan efisiensi pengeluaran biaya kegiatan
4. Potential for Opportunism
Berhubungan dengan pemikiran strategi untuk mendapatkan peluang perbaikan kearah yang lebih menguntungkan

Kegiatan pelaksanaan penelitian, dilakukan dengan melakukan penilaian menggunakan metode *Balance Scorecard* (Rotchanakitumnuai, 2013)

1. Survei Literature dan Studi Pustaka
Dilakukan pencarian jurnal yang memiliki keterkaitan dan dilakukan proses pendetailan
2. Identifikasi Masalah
Pengidentifikasian masalah dan dirumuskan untuk memproses analisa
3. Melakukan Hipotesis
Pelaksanaan hipotesis mengenai proses penelitian yang dilakukan
4. Wawancara dan Kuesioner
Penyusunan topik wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan referensi data penelitian
5. Analisa
Kegiatan analisa terkait hasil pengumpulan data yang diperoleh
6. Mengambil Kesimpulan dan Saran
Merangkum kesimpulan dan pemberian saran atas hasil penelitian mengenai hipotesis yang diperoleh.



Gambar 1. Rencana Kerja

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisa untuk mempelajari pemanfaatan laporan keuangan pada komunitas pertama kali akan dilihat dari kategori sumber daya manusia yang ada pada komunitas yaitu :

1. Tingkat Pendidikan
Anggota komunitas Pemuda Batak Bersatu secara pendidikan tidak semuanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi khususnya dalam pemahaman tentang ekonomi pembuatan laporan keuangan tetapi memiliki rasa antusiasme yang tinggi untuk mempelajari
2. Tingkat Kesejahteraan
Kesejahteraan ekonomi diantara anggota juga masih tergolong normal sehingga potensi terhadap adanya fraud dalam penyalahgunaan keuangan dan penyusunan laporan tergolong cukup minim bahkan tidak akan ada
3. Tingkat Pengecekan (*Audit*)
Pendetailan dan pengecekan dalam pekerjaan yang mungkin perlu dilakukan penguatan oleh komunitas karena kecenderungan tidak dilakukan pengecekan kembali ketika sebuah kegiatan akan dilakukan

Untuk memastikan laporan keuangan dapat diterima oleh semua pihak dalam organisasi maka perlu ada kesepakatan terhadap sesama anggota untuk menghindari hal-hal yang utama terkait :

1. Faktor Personal untuk pemahaman Bersama
Pemahaman untuk laporan keuangan tidak hanya akan dipelajari oleh pimpinan tetapi pimpinan divisi khususnya divisi keuangan dan bendahara akan saling

mempelajari laporan keuangan komunitas

2. Faktor Administrator yang transparan
Kesepakatan adanya bukti yang harus direkap untuk semua pengeluaran dan penerimaan akan dibuat tanda terima dan tanda keluar yang akan dijadikan dokumentasi pada laporan pertanggung jawaban suatu acara dan jika ditemukan tidak ada bukti maka uang tidak akan diganti kepada pihak panitia oleh bendaharawan
3. Faktor Politik untuk sesama anggota
Bentuk pengawasan satu sama lain yang sudah disepakati oleh semua anggota untuk menghindari adanya kecurangan berkelompok sehingga akan diawasi bersama-sama

Dalam mempelajari dasar-dasar pembuatan laporan keuangan terkait transaksi para anggota Pemuda Batak Bersatu melakukan pembagian transaksi sebagai berikut :

1. Dana Promosi
Beban promosi yang merupakan semua uang setiap kegiatan yang dilakukan untuk penyaluran informasi dicatat sebagai
2. Dana Asset
Nilai perlengkapan dan nilai peralatan yang merupakan nilai perkiraan untuk segala asset yang akan dicatat
3. Modal/Dana Organisasi
Modal awal yang merupakan nilai investasi dana awal dari setiap anggota yang ikut terlibat
4. Dana Administrasi
Nilai akun beban yang dikeluarkan untuk suatu kegiatan acara yang sifatnya tidak rutin seperti beban biaya parkir anggota
5. Pendapatan Organisasi
Nilai akun Pendapatan seperti pendapatan dari penjualan hasil kreasi komunitas untuk dana tambahan operasional atau juga dari kegiatan bazaar yang dilakukan
6. Donasi Diterima
Akun investasi merupakan nilai uang yang diterima dari masyarakat ataupun donator untuk membantu kegiatan komunitas
7. Dana Pengeluaran Rutin
Beban-Beban seperti listrik, air, sewa dan lain-lain yang rutin dikeluarkan oleh komunitas untuk aktivitas setiap bulannya

Setelah mempelajari pembagian kategori transaksi selanjutnya komunitas mempelajari

dan menguasai pembuatan secara sederhana untuk 3 jenis laporan dari laporan keuangan yang umum yaitu :

1. Laporan Laba Rugi
Pemahaman untuk laporan laba rugi bagi komunitas akan cenderung terletak pada pencatatan transaksi seperti pendapatan dan beban-beban yang terjadi selama 1 periode kegiatan komunitas ketika melaksanakan proses kegiatan yang berjalan
2. Laporan Neraca
Pemahaman untuk neraca secara dasar bagi komunitas akan terletak pada pencatatan asset yang dimiliki oleh komunitas dan juga investasi modal komunitas. Terkait dengan hutang dan piutang tidak mendetail karena kegiatan komunitas hingga saat ini belum masuk kedalam hutang dan piutang
3. Laporan Arus Kas
Pemahaman untuk arus kas merupakan pemahaman yang paling dapat dipahami oleh komunitas karena merupakan pendetailan atau rekap segala transaksi uang masuk dan keluar yang terjadi pada kegiatan

Pendetailan dari masing-masing laporan keuangan yang ada juga akan didetailkan lagi sebagai berikut oleh komunitas :

1. Laporan Laba Rugi
 - Aktivitas Operasional
Beban operasional dan pendapatan operasional dicatat setiap transaksinya untuk menghasilkan total nilai
 - Investasi Operasional
Penambahan modal dan juga aktiva atas pembelian suatu barang akan menjadi nilai tambah investasi di laporan
2. Laporan Neraca
 - Pembiayaan
Pencatatan asset seperti meja, kursi dan juga perlengkapan audio pada laporan neraca
 - Modal
Pertanggungjawaban terhadap modal investasi awal dan juga donasi dari sekitar komunitas

Antusiasme peserta untuk mempelajari laporan keuangan dan juga pencatatan transaksi dilakukan dengan cara :

1. Fokus pada Keuangan yang ingin dipelajari

Untuk pencatatan pendapatan dan beban dalam komunitas merupakan hal yang paling ingin dipelajari oleh anggota komunitas

2. Fokus pada Keuangan Hidup sehari-hari
Pencatatan pengeluaran rutin seperti uang kopi untuk rapat dan juga uang kas kecil untuk kegiatan operasional adalah keuangan yang pencatatan keuangan yang akan dilakukan sehari-hari
3. Mencari tahu yang tidak disukai dan lakukan pendekatan
Rekap bukti transaksi untuk kebutuhan laporan yang tidak menjadi kebiasaan para komunitas oleh karena itu diberikan pemahaman bahwa semua hal harus dilakukan pencatatan secara detail untuk menghindari adanya kesalahan dan pertanggung jawaban yang tidak dapat dilakukan
4. Survei terkait harapan peserta
Kegiatan survei dilakukan terhadap seluruh anggota komunitas untuk ditemukan hal yang paling disukai mengenai pembelajaran keuangan yaitu salah satunya terkait dengan pengeluaran dan pemasukan detail

Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh jajaran pimpinan komunitas dengan para anggota terkait dengan hal-hal yang akan dibahas untuk sumber pengetahuan bersama yaitu :

1. Analisa Laporan yang Dibuat
Laporan keuangan yang dibuat akan dicek dan dilakukan analisa serta rangkuman dari inti hasil yang diperoleh selama 1 periode aktivitas komunitas berjalan
2. Arah dan Tujuan
Penentuan arah dan tujuan dilakukan dengan acuan dari laporan keuangan karena arah perbaikan atau pengembangan pertumbuhan kegiatan proyek akan ditentukan dengan berkaca pada laporan yang ada
3. Identifikasi dan Penjelasan Resiko dari Laporan yang Dibuat
Resiko dari laporan keuangan yang buruk akan dilakukan identifikasi terkait dengan seberapa besar kesulitan yang akan dihadapi dari masalah ekonomi komunitas
4. Penilaian Resiko yang Dihadapi
Setiap potensi resiko yang timbul akan diberikan prioritas penyelesaian

sehingga setiap tahapan akan terselesaikan dengan sendirinya

5. Tanggapan Resiko Perbaikan
Anggota akan memberikan tanggapan terkait perbaikan yang akan dilakukan dan pimpinan dapat menerima masukan dari berbagai anggota yang terlibat
6. Aktivitas Pengendalian
Pengendalian terkait mitigasi kekurangan dana dan pengolahan akan dilakukan bersama-sama antara jajaran pimpinan dan anggota
7. Informasi dan Komunikasi
Update informasi yang dibutuhkan oleh setiap anggota akan dibuat dan disusun dan dikomunikasikan terhadap semua orang agar seluruh anggota yang terlibat dalam komunitas akan sejalan
8. Pengawasan dan Tinjauan
Kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan akan dilakukan oleh setiap pihak agar tanggung jawab dan pelaporan dapat diterima serta dipercaya oleh semua pihak

Jajaran pimpinan komunitas dalam menyikapi laporan keuangan yang dibuat berdasarkan dari hasil observasi adalah

1. Laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode akan menjadi acuan bagi pimpinan untuk menentukan acara selanjutnya serta perbaikan yang akan diusulkan secara musyawarah karena konsep dari komunitas PBB adalah kebersamaan
2. Pimpinan akan melakukan proses pemeriksaan lebih dari 1x dari setiap laporan yang dibuat dan dilakukan pemeriksaan oleh kelompok lain sehingga laporan dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya

Proses analisa laporan keuangan untuk memberikan penentuan keputusan organisasi didasari pada keputusan :

1. Keputusan Pribadi
Pimpinan organisasi dan juga kepala divisi keuangan akan dibuat untuk mempelajari dan mencoba menarik kesimpulan dari masing-masing pendapat yang selanjutnya nanti akan didiskusikan bersama
2. Keputusan Kelompok
Dari hasil keputusan dan kesimpulan yang didapatkan oleh masing-masing PIC yang akan terlibat selanjutnya

akan dilakukan pembahasan secara bersama-sama untuk mendapatkan kesimpulan bersama

3. Perbandingan

Setelah dilakukan diskusi juga akan dilakukan perbandingan dengan laporan kegiatan sebelumnya yang akan menjadi dasar perkembangan setiap periode sehingga lebih *valid* dalam penentuan keputusan

Dari keputusan yang sudah didapatkan maka selanjutnya juga akan dilakukan pengawasan terhadap beberapa kriteria yang selalu menjadi dasar utama yaitu :

1. Posisi Sumber Daya

Pengalokasian sumber daya untuk kegiatan selanjutnya dapat dilakukan dengan mengacu pada laporan pertanggungjawaban kegiatan yang sudah berjalan sehingga efisiensi biaya dapat dilakukan jika dirasa kurang efektif

2. Performa

Kegiatan yang dievaluasi setiap periode akan dapat berpotensi untuk mengurangi biaya operasional dikemudian hari karena dapat dilihat dari strategi pelaksanaan dan SDM yang dijalankan

3. Potensi Kesempatan

Evaluasi rutin untuk dapat juga melahirkan potensi adanya peluang untuk memaksimalkan kegiatan sembari mendapatkan keuntungan dari prospek komunitas seperti adanya bazaar dan juga kegiatan rutin yang dapat menghasilkan keuntungan dari adanya kerja sama

4. Pengendalian Aktivitas

Aktivitas yang dirasa tidak bermanfaat juga dapat dilakukan evaluasi dan dilakukan pengurangan sehingga operasional yang efektif dan juga pengeluaran yang termonitor akan menjadi prioritas utama

5. Pengawasan

Monitoring kegiatan dan sumber daya manusia juga akan terukur dengan sangat baik karena setiap individu dapat terlibat dalam menyukseskan komunitas dan menghindari kecurangan dalam internal

6. Penentuan Arah dan Tujuan

Arah komunitas serta tujuan yang akan dicapai juga dapat terukur dan diarahkan dengan berkaca dari adanya kegiatan yang sudah berjalan

Dari hasil analisa dan penelitian terkait dengan pemahaman pembuatan laporan keuangan oleh komunitas Pemuda Batak Bersatu didapatkan penilaian dari masing-masing pemahaman :

TABEL I.
HASIL ANALISA PEMAHAMAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN

Faktor yang diukur	Pengukuran	Mean	Cronbach's α
Pemahaman Menyeluruh			0.869
Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	0.862	4.42	
Keuntungan (<i>Profitability</i>)	0.861	4.41	
Aktivitas (<i>Activity</i>)	0.858	4.39	
Pemecahan Masalah (<i>Solvency</i>)	0.868	4.45	
Pasar (<i>Market</i>)	0.876	4.49	
Pendapatan yang Terjadi (<i>Accrued Income</i>)	0.875	4.48	
Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	0.873	4.47	

Dari hasil analisa terhadap pengolahan transaksi, keterampilan dari anggota komunitas Pemuda Batak Bersatu didapatkan nilai dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut :

TABEL II.
PENILAIAN KATEGORI PENGOLAHAN TRANSAKSI

Faktor yang diukur	Pengukuran	Mean	Cronbach's α
Pemahaman Kategori Menyeluruh			0.888
Perbedaan transaksi pendapatan opr dan non opr	0.929	3.75	
Perbedaan transaksi beban opr dan non opr	0.928	3.73	
Pencatatan aktiva lancar dan tetap	0.849	3.62	
Pemahaman hutang dan piutang	0.856	3.66	
Komponen-komponen dalam laporan berbagai jenis laporan	0.864	3.70	

Dari hasil analisa dan penelitian terkait dengan tolak ukur pengambilan keputusan dari laporan rangkuman transaksi yaitu :

TABEL III.
HASIL TOLAK UKUR PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PADA LAPORAN RANGKUMAN TRANSAKSI

Faktor yang diukur	Pengukuran	Mean	Cronbach's α
Pengukuran Keberhasilan			0.865
Margin persentase keuntungan (<i>Profit Margin</i>)	0.864	4.34	
Faktor Hutang (<i>Debt Factor</i>)	0.868	4.36	
Pertumbuhan (<i>Growth</i>)	0.861	4.34	
Aktiva Lancar (<i>Current Asset</i>)	0.859	4.33	

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian terkait analisa pemanfaatan sistem laporan keuangan pada komunitas Pemuda Batak Bersatu adalah :

1. Pencatatan arus masuk keluar uang yang jelas memberikan informasi yang lebih rinci terkait data laporan komunitas
2. Laporan keuangan yang detail dan sederhana dapat menjadi tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh komunitas kepada masyarakat sekitar
3. Pembuatan laporan keuangan menjadi lebih mudah setelah dilakukan pengembangan ilmu dengan mempelajari hal-hal yang mendasar bagi seluruh anggota komunitas ditempat
4. Pemanfaatan sistem semakin mempermudah anggota dalam menyiapkan laporan keuangan komunitas
5. Pencatatan yang mendetail juga meningkatkan kepercayaan serta melatih anggota untuk dapat menjadi transparan dalam mempertanggung jawabkan kegiatan dan dana yang diterima serta dikeluarkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak dari komunitas Pemuda Batak Bersatu (PBB) yang sudah memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk edukasi terkait pentingnya laporan keuangan dan juga cara pembuatan laporan yang sederhana kepada setiap anggota komunitas yang hadir pada kegiatan acara yang dilakukan. Peran besar yang diberikan oleh komunitas dan antusiasme untuk mengikuti kegiatan juga

menjadi kemudahan bagi para peneliti untuk melakukan pembagian ilmu karena selain tempat acara, peneliti juga diberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan anggota sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Akhir kata terima kasih kepada komunitas dan anggota Pemuda Batak Bersatu, semoga semakin sukses dan semakin besar untuk komunitas Pemuda Batak Bersatu.

REFERENSI

- [1]. Baksas, K. M., & Stenheim, T. (2019). Proposal for improved financial statements under IFRS. *Cogent Business and Management*, 6(1), 1–25.
- [2]. Brunk, D. (2005). What Teens Want to Know About Financial. *Pediatric News*, 39(10), 54.
- [3]. Goldmann, K. (2020). Analysis of selected aspects of accounting in polish sports clubs with a public benefit organization status. *Journal of Physical Education and Sport*, 20(6), 3478–3484.
- [4]. Lokanan, M., Tran, V., & Vuong, N. H. (2019). Detecting anomalies in financial statements using machine learning algorithm. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 181–201.
- [5]. Mbona, R. M., & Yusheng, K. (2019). Financial statement analysis: Principal component analysis (PCA) approach case study on China telecoms industry. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(2), 233–245.
- [6]. Medina-Serrano, R., González-Ramírez, R., Gasco-Gasco, J., & Llopis-Taverner, J. (2020). Strategic sourcing: Developing a progressive framework for make-or-buy decisions. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 13(1), 133–154.
- [7]. Nirwana, & Haliah. (2018). Determinant factor of the quality of financial statements and performance of the government by adding contextual factors: Personal factor, system/administrative factor. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 28–40.
- [8]. Rotchanakitumnuai, S. (2013). Assessment of e-procurement auction with a balanced scorecard. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 43(1), 39–53.
- [9]. Tamošiuniene, R., & Savčuk, O. (2007). Risk management in lithuanian organizations - relation with internal audit and financial statements quality. *Business: Theory and Practice*, 8(4), 204–213.
- [10]. Van Auken, H. (2013). Influences on Frequency of Preparation of Financial Statements Among SMEs. *Journal of Innovation Management*, 1(1), 143–157.